



Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah melalui Media *Flash Card* pada Siswa Kelas SDN 19 Ujuang Guguak

Ayu Vadilla

SDN 19 Ujuang Guguak

Aldi Sapri

SMP IT Andalas Cendekia

Sanja Trihardi

SMP IT Andalas Cendekia

Dini Fitri Milenia

SDN 28 Pasar Gompong

Alamat: Padang Tarok, Kec. Baso, Kabupaten Agam

Korespondensi penulis: ayuvadilla06@gmail.com

Abstract. *This study aims to improve students' understanding of the Hijaiyah alphabet through the use of flash cards in the first grade of 19 Ujuang Guguak for the 2023–2024 academic year. This study uses the Classroom Action Research (CAR) approach based, conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects are all 31 first-grade students. The instruments used include observation sheets, lesson plan assessment sheets, and learning outcome tests in the form of pre-tests and post-tests. The results of the study indicate that the use of flash cards is effective in improving students' understanding of the Hijaiyah alphabet. This is evident from the increase in the number of students who achieved learning mastery from 32% (10 students) in the pre-cycle, increasing to 55% (17 students) in cycle I, and reaching 87% (27 students) in cycle II. The conclusion of this study is that the use of flash cards can enhance students' understanding of the Arabic alphabet. Additionally, this medium can boost students' motivation and enthusiasm for learning, making the learning process more engaging and interactive.*

Keywords: *Hijaiyah letters, Flash Card Media, Student Abilities*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi huruf hijaiyah melalui penerapan media flash card di kelas I 19 Ujuang Guguak Tahun Ajaran 2023–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas I sebanyak 31 orang. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, lembar penilaian RPP, dan tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flash card secara efektif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap huruf hijaiyah. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar dari pra siklus sebesar 32% (10 siswa), meningkat menjadi 55% (17 siswa) pada siklus I, dan mencapai 87% (27 siswa) pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media flash card dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah. Selain itu, media tersebut mampu meningkatkan semangat dan antusiasme belajar siswa, serta menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

Kata Kunci: Huruf Hijaiyah, Media *Flash Card*, Kemampuan Siswa

LATAR BELAKANG

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisteam Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan

Received Juli 30, 2024; Revised Agustus 29, 2024; Oktober 30, 2024

**Jefri Gunawan, jefrigunawan723@gmail.com*

potensi dirinya unruk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara dalam mencapai tujuan pendidikan” (Sikdiknas, 2003).

Pendidikan merupakan sebagai suatu proses integral dalam perkembangan manusia, melibatkan lebih dari sekedar keberadaan di ruang kelas atau institusi formal seperti sekolah. Meskipun sekolah merupakan wadah utama di mana pendidikan di sampaikan, konsep ini mencakup seluruh proses pembelajaran sepanjang hidup seseorang. Defenisi pendidikan juga mencakup tindakan atau proses mendidik, dimana disiplin diterapkan pada pikiran atau karakter individu (Indy, 2019).

Melalui Pendidikan seseorang dapat berproses dimana ia dipengaruhi oleh lingkungan yang dipimpin, khususnya di dalam lingkungan sekolah sehingga dapat mencapai kecakapan sosial dan dapat mengembangkan kepribadiannya. Seorang guru harus bisa menyadari kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya, sehingga pembelajaran bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada. Guru juga harus memiliki keterampilan mengajar serta menguasai berbagai metode pembelajaran (Hidapenta et al., 2023). Karena pada dasarnya guru atau pendidik harus memiliki kreativitas yang unik, menarik, sehingga memudahkan siswa untuk menerima pembelajaran dengan baik, salah satunya media *Flash Card*.

Media pembelajaran *Flash Card* merupakan kartu kecil berisi informasi penting yang biasanya digunakan untuk membantu proses belajar dengan konsep yang sederhana namun efektif, *Flash Card* menjadi alat yang populer dan dapat digunakan di berbagai bidang pembelajaran (Ulya & Fauzi, 2024). *Flash Card* adalah kartu huruf yang efektif yang berisikan gambar, teks, atau simbol, serta dapat merangsang pikiran dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi (Febiani Musyadad et al., 2020). *Flash Card* ini merupakan sebuah kartu kecil yang menarik biasanya berukuran minimalis yang gampang untuk dibawa kemana-mana. Salah satu mengapa *Flash Card* sangat efektif adalah karena konsep pengulangan yang terstruktur. Dalam kegiatan besar *Flash Card* siswa akan menunjukkan kartu dengan pertanyaan di satu sisi, lalu menjawabnya berdasarkan pengetahuan siswa. Dengan terus mengulang proses ini, informasi akan semakin tertanam dalam ingatan siswa.

Selain itu, dengan menggunakan *Flash Card* siswa dapat memfokuskan perhatian pada materi yang membutuhkan pemahaman lebih mendalam. Siswa dapat mengatur kartu-kartu dengan tulisan yang berbeda, memprioritaskan materi yang belum siswa kuasai sepenuhnya, dan memperkuat pemahaman siswa melalui repetisi yang konsisten. Dengan model pembelajaran *Flash Card* ini di harapkan hasil belajar siswa dapat meningkat (Wahyuni, 2020). Melalui media *Flash Card* ini membantu guru dalam mangajarkan dan mengenalkan Huruf Hijaiyah dengan lebih mudah Huruf Hijaiyah adalah huruf sejenis Alfabet. Huruf Hijaiyah bisa di gunakan untuk penulisan dalam Al-Qur'an. Karena sebagai dasar penulisan Al-Qur'an, artinya semua umat Islam harus mengenalnya, Huruf Hijaiyah adalah dasar dari pembentukan kata dan kalimat dalam Bahasa Arab.

Dalam pengembangan awal anak, mengajarkan Huruf Hijaiyah memiliki peran penting dalam membentuk dasar keamanan karakternya. Hal ini bukan hanya sebatas

aspek keagamaan, tetapi juga membangun landasan kuat untuk membangun bahasa dan pemahaman spiritual. Oleh karena itu, untuk mengkaji Al-Qur'an dengan baik kita harus bisa mengenal huruf hijiyah terlebih dahulu.

Hal ini merupakan fase awal dalam mengenal Al-Qur'an, maka dari itu di butuhkan cara efektif untuk memberikan pembelajaran kepada siswa. Namun seringkali terjadi pada guru, yaitu mengalami kesulitan dalam menentukan metode sehingga berdampak pada kemampuan siswa dalam mengenal Huruf Hijaiyah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengenali dan mengingat Huruf Hijiyah. Seperti faktor metode pengajaranyang kurang menarik, kurangnya alat bantu yang efektif dan ketidak pahaman siswa terhadap pentingnya Huruf Hijaiyah dapat menjadi penyebab masalah ini.

Berdasarkan pengamatan di kelas 1 SDN 19 Ujuang Guguak, cara guru memperkenalkan Huruf Hijaiyah masih menggunakan media buku Iqro' dan menggunakan metode ceramah, akan tetapi dalam pengenalan Huruf Hijaiyah melalui bentuk hurufnya siswa masih kurang faham. Sehingga banyak siswa yang belum mampu menyebutkan dan membedakan Huruf Hijiyah secara acak dan bagaimana cara melafaskan hurufnya dengan tepat.

Dalam pembelajaran di kelas I SDN19 Ujuang Guguak ini, media merupakan salah satu alat yang sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran mengenalkan Huruf Hijaiyah di kelas I SDN 19 Ujuang Guguak, guru melakukan pengajaran menggunakan media buku Iqro' yang masih tergolong rendah dan kurang menarik minat belajar anak, sehingga dalam pembelajaran mengenal Huruf Hijaiyah di kelas I SDN 19 Ujuang Guguak kurang efektif. Kurangnya alokasi waktu yang di sediakan untuk melatih, menulis dan membaca Huruf Hijaiyah, terutama alokasi jam pelajaran secara formal di sekolah.

Berdasarkan Informasi yang diperoleh peneliti dari kelas I SDN 19 Ujuang Guguak, data hasil belajar siswa pada materi Huruf Hijaiyah 31 siswa, siswa yang tuntas adalah 10 (32,25%) orang, sedangkan siswa yang tidak tuntas 21 (67,74%), berdasarkan jumlah tuntas dengan yang tidak tuntas pada kelas 1 SDN 19 Ujuang Guguak belum mencapai ketuntasan klasikal sebanyak 80%. Sehingga dapat dikatakan siswa pada materi mengenal Huruf Hijaiyah belum tuntas secara klasikal.

Oleh karena itu, diperlukan suatu metode yang lebih menarik dan efektif dalam proses pembelajaran. Fenomena ini merupakan suatu permasalahan dan juga tantangan bagi seorang guru, terutama yang mengajarkan materi Huruf Hijaiyah. Siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan dan menerapkan konsep yang telah dipelajari. Jadi mengenal materi mengenal Huruf Hijaiyah sangat penting diajarkan di kelas I SDN 19 Ujuang Guguak

Berdasarkan Prasiklus yang dilakukan, diperlukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk mendorong para siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran yang dipilih seharusnya bersifat kreatif, inovatif, dapat bekerja sama dan juga menyenangkan, sehingga siswa tertarik untuk berpartisipasi dalam

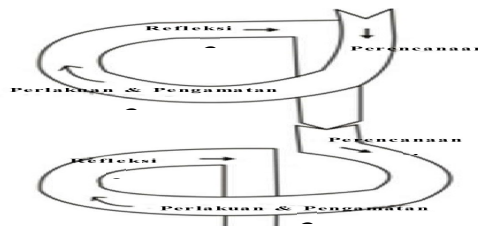
pembelajaran. Permasalahan ini perlu diidentifikasi dan di analisis secara mendalam untuk menemukan solusi yang tepat, dengan memahami permasalahan tersebut, penulis dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa, yaitu dengan Model pembelajaran yang digunakan adalah memakai metode pembelajaran *Flash Card*.

Selain itu, dengan menggunakan *Flash Card* siswa dapat memfokuskan perhatian pada materi yang membutuhkan pemahaman lebih mendalam. Siswa dapat mengatur kartu-kartu dengan tulisan yang berbeda, memprioritaskan materi yang belum siswa kuasai sepenuhnya, dan memperkuat pemahaman siswa melalui repetisi yang konsisten. Dengan model pembelajaran *Flash Card* ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam pengenalan Huruf Hijaiyah melalui media *Flash Card* pada siswa kelas I SDN 19 Ujuang Guguak”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas melalui refleksi diri yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah dengan melakukan berbagai tindakan yang dilakukan secara terencana di dalam kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah pada seluruh siswa kelas I SDN19 Ujuang Guguak Tahun ajaran 2023-2024, dengan jumlah siswa 31 orang. Rancangan penelitian sebagai berikut:



Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas siswa, penilaian RPP, penilaian pelaksanaan pembelajaran, dan tes hasil belajar. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa, serta kualitatif berdasarkan catatan observasi dan refleksi tiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Adapun hasil Pra Siklus pada pembelajaran materi mengenal huruf hijaiyah di kelas I SDN 19 Ujuang Guguak sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik Prasiklus

Keterangan	Prasiklus	
	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa yang tuntas belajar	10	32%
Siswa yang tidak tuntas belajar	21	68%
Total		100%

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada prasiklus terdapat 21 peserta didik (68%) yang tidak tuntas dan 10 peserta didik (32%) yang dinyatakan tuntas.

Siklus I

Suatu kelas dinyatakan tuntas secara klasikal jika 80% dari siswa tersebut dinyatakan tuntas belajarnya, maka hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I

Keterangan	Siklus I	
	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa yang tuntas belajar	17	55%
Siswa yang tidak tuntas belajar	14	45%
Total		100%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa peserta didik yang dinyatakan tuntas belajarnya sebanyak 17 orang siswa atau 55%, sedangkan sisanya dinyatakan tidak tuntas belajarnya sebanyak 14 orang atau 45%. Hasil dari data tersebut, maka untuk materi mengenal huruf hijaiyah di kelas I SDN.... hasil belajarnya belum tuntas secara klasikal di karenakan siswa yang tuntas belum mencapai 80%.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I maka dapat diperoleh bahwa dalam proses penerapan media *Flash Card* di kelas I SDN 19 Ujuang Guguak tahun pelajaran 2023/2024 belum mencapai hasil yang diharapkan.

Penilaian RPP di peroleh 2,74 atau kategori B, karena standar ketentuan penilaian RPP minimal 3,50 atau kategori A. Penilaian pelaksanaan pembelajaran diperoleh 3,2 atau kategori B, karena standar ketentuan penilaian pelaksanaan pembelajaran minimal 4 atau kategori.

Hasil belajar peserta didik diperoleh secara klasikal dari 31 orang yang tuntas 17 (55%) dan tidak tuntas 14 (45%). Pada hasil refleksi pada siklus I ini dapat menjadi bahan perbaikan bagi siklus berikutnya. Supaya pada materi mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flash card* dapat mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu sebanyak 80%.

Siklus II

Suatu kelas dinyatakan tuntas secara klasikal jika 80% dari siswa tersebut dinyatakan tuntas belajarnya, maka hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal

Keterangan	Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa yang tuntas belajar	27	87%
Siswa yang tidak tuntas belajar	4	13%

Total	100%
--------------	-------------

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa peserta didik yang di nyatakan tuntas belajarnya sebanyak 27 orang peserta didik atau 87%, sedangkan sisanya dinyatakan tidak tuntas belajarnya sebanyak 4 orang atau 13%. Hasil dari data tersebut, maka untuk materi mengenal huruf hijaiyah di kelas I SDN 19 Ujuang Guguak hasil belajarnya tuntas secara klasikal.

Refleksi Siklus II

Berdasarkan analisis pada siklus II dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran, hasil observasi dan pemahaman peserta didik yang sudah meningkat. Peningkatan evaluasi peserta didik tidak hanya dilihat dari nilai saja, akan tetapi dapat dilihat dari sikap, semangat, pada materi mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flash card*.

Pemahaman peserta didik dapat dikatakan meningkat dari pembelajaran sebelum diterapkannya media *flash card* pada materi mengenal Huruf Hijaiyah.

Pembahasan

Pemahaman peserta didik pada materi mengenal huuruf hijaiyah di kelas I SDN19 Ujuang Guguak

Menurut Berjamin S Bloom (1971), pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Pemahaman peserta didik di kelas I SDN 19 Ujuang Guguak pada materi mengenal huruf hijaiyah masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari sulitnya peserta didik mengikuti pembelajaran, terlebih ketika peserta didik di suruh melafalkan bunyi huruf hijaiyah secara acak maupun berurutan.

Terbukti ketika pada saat peneliti memberikan pertanyaan yang terkait pembelajaran, peserta didik banyak yang merasa kesulitan dan bingung untuk menjawabnya. Dan hanya sedikit peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan guru terkait materi huruf hijaiyah.

Dapat dilihat dari tes awal yang peneliti lakukan pada tahap pra siklus, dimana banyak dari peserta didik di kelas I SDN....belum mencapai ketuntasan klasikal sebanyak 80%. Hanya 10 peserta didik yang tuntas atau sebanyak 32%, sedangkan 21 peserta didik atau 68% yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil nilai tes awal atau pada tindakan pra siklus yang dilakukan peneliti, tingkat pemahaman peserta didikmasih rendah dan jauh dari rata-rata yaitu dengan jumlah 32%. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa peserta didik kurang bersemangat pada pembelajaran, terlebih pada tahap pra siklus peneliti hanya menggunakan metode bernyanyi da menggunakan media papan tulis saja. Banyak peserta didik yang merasa bosan saat guru menjelaskan materi pembelajaran oleh guru. Kurangnya perhatian peserta didik terhadap hal-hal yang dijelaskan oleh guru sehingga menjadi salah satu penyebab kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran materi huruf hijaiyah.

Setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II, peserta didik jauh lebih bersemangat dan antusias terhadap pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flash card*. Peserta didik yang awalnya hanya tiduran di kelas, tidak bersemangat dan bosan, mulai antusias dan semangat pada saat pembelajaran dan dapat menambah pemahaman dengan materi yang dijelaskan oleh peneliti dengan menggunakan media *flash card*.

Penerapan media *flash card* pada materi mengenal huruf hijaiyah di kelas I SDN 19 Ujuang Guguak

Menurut Suryani (2018:3) media adalah segala bentuk dan saluran penyampaian pesan/informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan.

Penelitian yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah melalui media *flash card* yang dilakukan di kelas I MI An-Nahwa Simpang Empat Ndokum Siroga. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media *flash card* yang termasuk salah satu media pembelajaran yang berbasis visual.

Visual adalah suatu yang merujuk pada istilah yang menyatakan segala sesuatu yang dapat dilihat dengan indra penglihatan atau mata. Visual ini berbentuk gambar, teks, atau simbol dalam kartu yang ukurannya bisa disesuaikan yang dapat mengendalikan penglihatan peserta didik.

Pada tindakan siklus I dan siklus II menggunakan media yang berbeda dari pra siklus. Selama penelitian, pada setiap pertemuan digunakan media *flash card* sebagai media utama. Penggunaan media *flash card* merupakan suatu upaya dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di kelas I SDN19 Ujuang Guguak

Pada siklus I, secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru maupun peserta didik sudah berjalan dengan baik. Meskipun ada beberapa langkah penggunaan *flash card* yang belum dilaksanakan, peserta didik aktif, antusias, dan senang pada setiap kegiatan pembelajaran. Kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II dengan memperbaiki langkah yang belum tepat. Selain langkah penggunaan media dalam pembelajaran, guru juga belum sepenuhnya memotivasi peserta didik, guru kurang memberikan penguatan dan peluang kepada peserta didik. Sehingga hanya peserta didik tertentu yang aktif pada tiap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil akhir dari pembelajaran pada siklus I diperoleh data nilai kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik pada akhir siklus I dengan tingkat ketuntasan peserta didik sebanyak 17 orang atau 55%. Persentase yang diperoleh siklus I belum memenuhi kriteria indikator kinerja penelitian, sehingga peneliti melanjutkan siklus II. Berdasarkan catatan kekurangan yang diperoleh pada siklus I, dirancanglah rencana kegiatan untuk siklus II yang lebih matang, efektif, efisien, dibandingkan siklus I.

Guru perlu memotivasi peserta didik untuk belajar aktif dalam pembelajaran, perlu lebih menekankan penggunaan media *flash card* yang lebih dapat memotivasi peserta

didik. Guru membentuk duduk lingkaran di lantai dan peserta didik diberi penjelasan tentang cara permainan yang akan dilakukan mengenai permainan *flash card*. Pada saat guru menjelaskan materi dan aturan permainan peserta didik mulai aktif dan bersemangat. Setelah guru menyampaikan materi dan aturan bermainnya, guru mengambil sebuah *flash card* kemudian diperlihatkan kepada peserta didik, guru menyebutkan huruf yang tertera pada kartu tersebut, kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk meniru huruf tersebut.

Sebagian besar peserta didik aktif dan antusias pada saat pembelajaran, karena peserta didik senang pembelajaran dibuat dengan kegiatan yang berbeda dan disertai dengan penggunaan media yang berbeda pula. Selain itu media *flash card* di desain oleh peneliti semenarik mungkin, dengan penggunaan simbol, gambar, dan warna yang menarik. Cara ini berhasil, karena sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas I.

Peningkatan pemahaman peserta didik pada materi mengenal huruf hijaiyah di kelas I SDN 19 Ujuang Guguak

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flash card* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas I SDN 19 Ujuang Guguak. Peningkatan ini terjadi karena adanya semangat belajar peserta didik yang meningkat akibat diterapkannya media *flash card* yang berkaitan dengan materi pembelajaran, sehingga kelas menjadi lebih aktif, dan peserta didik semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran hingga pembelajaran berakhir.

Peningkatan kemampuan peserta didik dengan menggunakan media *flash card* diperoleh melalui proses yang Panjang. Hal ini terbukti mulai dari pengenalan media kepada anak yang peneliti buat dengan banyak menggunakan simbol, gambar, warna, dan sampai penuangan ide dan pikiran peserta didik atas apa yang mereka lihat dan amati.

Berdasarkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman dari tiap tindakan, sehingga pemahaman peserta didik secara keseluruhan di kelas I SDN 19 Ujuang Guguak yang dari 32% menjadi 87%.

Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa penerapan media *flash card* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik di kelas I SDN 19 Ujuang Guguak pada pembelajaran mengenal huruf hijaiyah. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan nilai hasil evaluasi peserta didik dari pra siklus, ke siklus I, dan siklus II.

Dapat diketahui bahwa peningkatan hasil evaluasi peserta didik dikatakan telah meningkat dari awal di pra siklus jumlah yang tidak tuntas sebanyak 21 peserta didik, berkurang menjadi 14 peserta didik pada siklus I, dan di siklus II hanya 4 peserta didik yang tidak tuntas. Di pra siklus jumlah peserta didik yang tuntas hanya 10 peserta didik, menjadi meningkat di siklus I yang tuntas menjadi 17 peserta didik dan pada siklus II bertambah menjadi 27 peserta didik yang tuntas pada materi mengenal huruf hijaiyah.

Persentase ketuntasan pada pra siklus hanya 32% meningkat menjadi 55% pada siklus I, dan di siklus II mencapai 87% persentase ketuntasannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dari pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II materi pengenalan huruf hijaiyah kelas I SDN 19 Ujuang Guguak dengan menggunakan media *Flash Card* dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Dapat kita lihat bahwa kemampuan peserta didik dengan menggunakan media *flash card* efektif dalam mengenal huruf hijaiyah, terbukti bahwa dari hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan dan dinyatakan tuntas secara klasikal selama dilakukannya penelitian di kelas I SDN 19 Ujuang Guguak. 2) Pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* di kelas I SDN....peserta didik merasa lebih menyenangkan, peserta didik lebih bersemangat, aktif dan antusias dalam proses kegiatan pembelajaran pada materi mengenal huruf hijaiyah. 3) Kemampuan sebelum menggunakan media *flash card* pada materi mengenal huruf hijaiyah pada pertemuan pra siklus, terdapat pada 10 peserta didik yang tuntas atau hanya 32%. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 21 peserta didik atau 68%, dan masih tergolong sangat rendah, karena tidak mencapai ketuntasan secara klasikal sebanyak 80%. Maka dari hasil data observasi tersebut peneliti langsung melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II.

DAFTAR REFERENSI

- Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sdn Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85–96. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.279>
- Hidapenta, D., Dwiputri, F. A., Kurniawati, F. N. A., Febriyanti, N., & Amaliyah, S. (2023). Analisis Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Metode Pembelajaran di Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 3375–3380. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1012>
- Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Sikdiknas. (2003). *UU RI No. 20 tahun 2003. Tentang System Pendidikan Nasional*. Cemerlang.
- Ulya, U. K., & Fauzi, F. (2024). Implementasi Media Flashcard untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1 MI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2079–2086. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6578>
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23734>